

# Group Link Money Market Fund

Agustus 2024

## Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

## Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi dan obligasi dibawah 1 tahun.

## Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,84%
Bulan Tertinggi	Mar-19	4,23%
Bulan Terendah	Des-18	-4,50%

## Rincian Portofolio

Pasar Uang	79,53%
Obligasi	20,47%

## Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri Persero 6.5% 26/11/2024
Bank Maybank Indonesia 6.2%
Bank Syariah Indonesia 6.25% 12/11/2024
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
FR0044 10% 15/09/2024
FR0081 6.5% 15/06/2025
SRBI 0% 17/01/2025
SRBI 0% 20/09/2024

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

## Sektor Industri

Keuangan	65,27%
Pemerintah	34,73%

## Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 14,99
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	7.359.399,0800

## Harga per Unit

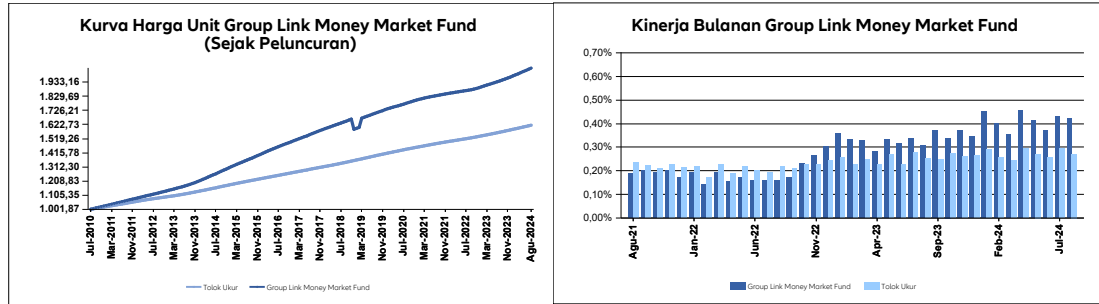
(Per 30 Agu 2024)	IDR 2.036,64
-------------------	--------------

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
---------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,42%	1,23%	2,48%	4,84%	10,93%	19,48%	3,35%	103,66%
Tolak Ukur*	0,27%	0,82%	1,64%	3,27%	9,00%	16,16%	2,19%	61,80%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



## Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2024 pada level bulanan -0,03% (dibandingkan konsensus inflasi +0,00%, -0,13% di bulan Juli 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2,10% (dibandingkan konsensus +2,10%, +2,13% di bulan Juli 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +2,02% (dibandingkan konsensus +2,00%, +1,95% di bulan Juni 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 20-21 Agustus 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Rupiah menguat terhadap Dolar AS sebesar +5,04% dari 16,294 pada akhir Juli 2024 menjadi 15,473 pada akhir Agustus 2024. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan rilis dari beberapa data makro AS yang menunjukkan kelemahan pada pasar tenaga kerja di AS. Hal ini memicu ekspektasi dari investor akan penurunan tingkat suku bunga yang lebih agresif pada tahun ini. Neraca perdagangan Juli 2024 mencatat surplus sebesar +472 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.395 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2024. Menurunnya surplus perdagangan dipengaruhi akselerasi pertumbuhan import yang melebihi pertumbuhan ekspor pada Juli 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2024 mencatat surplus sebesar +2.607 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4.434 juta dolar pada Juni 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2.135 juta dolar pada bulan Juli 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2024 sebesar -2.039 juta dolar. Indonesia mencatat defisit neraca berjalan sebesar USD -3,02 miliar pada Triwulan II tahun 2024 dari defisit neraca berjalan USD -2,50 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, menyumbang -0,88 persen dari PDB negara. Defisit neraca berjalan disebabkan nilai defisit neraca servis yang membesar menjadi USD -5,15 miliar pada Triwulan II tahun 2024 dari USD -4,60 miliar pada Triwulan II tahun 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2024 mencapai 150,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2024 sebesar 145,4 miliar dolar AS. Peningkatan disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

## Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

## Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.